

Pengaruh Kurs Rupiah, BI7DRR dan Indeks Harga Saham Gabungan terhadap Harga Saham PT Bank bjb tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Agus Saeful¹, Ida Rapida², Nur'aeni³

^{1,3}Prodi Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

²Prodi Komputerisasi Akuntansi, Universitas Ma'soem, Indonesia
agussaeful2017ps@gmail.com

Received : Nov' 2021 Revised : Nov' 2021 Accepted : Dec' 2021 Published : Dec' 2021

ABSTRACT

Based on the data that has been obtained, this research is motivated by fluctuations in stock prices which are influenced by external factors, namely the rupiah exchange rate, BI7DRR and JCI. This study aims to determine the effect of the rupiah exchange rate on the stock price of PT Bank BJB TBK, the effect of BI7DRR on the stock price of PT Bank BJB, the effect of the JCI on the stock price of PT Bank BJB TBK, knowing how the effect of the rupiah exchange rate, BI7DRR, and JCI on the stock price of PT Bank BJB TBK listed on the 2016-2020 Stock Exchange. The object of research is the rupiah exchange rate, BI7DRR, JCI and the share price of PT Bank BJB Tbk which are listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020. The type of research is quantitative associative with secondary data types with data collection techniques in the form of documentation studies and literature studies. The results showed that partially the rupiah exchange rate had a significant effect of 14.65% on stock prices where the value of $t_{count} > t_{table}$ ($1.758 > 1.734$), BI7DRR had no significant effect of 0.48% on stock prices t test, $t_{count} < t_{table}$ ($0.293 < 1.734$), the JCI has a significant effect of 21.25% on stock prices and t -test, $t_{count} > t_{table}$ ($2.204 > 1.734$), and simultaneously there is a significant effect between the rupiah exchange rate, BI7DRR, and the JCI of 44.68% on stock prices. PT Bank BJB TBK and f test results where $f_{count} > f_{table}$ ($4,308 < 3,20$).

Keywords: *Rupiah Exchange Rate; BI7DR; Composite Stock Price Index; Stock Price.*

ABSTRAK

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh, penelitian ini dilatar belakangi oleh fluktuasi harga saham yang dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu kurs rupiah, BI7DRR dan IHSG. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kurs rupiah terhadap harga saham PT Bank BJB TBK, pengaruh BI7DRR terhadap harga saham PT Bank BJB, pengaruh IHSG terhadap harga saham PT Bank BJB TBK, mengetahui bagaimana pengaruh kurs rupiah, BI7DRR, dan IHSG terhadap harga saham PT Bank BJB TBK yang terdaftar di Bursa Efek Tahun 2016-2020. Objek penelitian yaitu kurs rupiah, BI7DRR, IHSG dan harga saham PT Bank BJB Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Adapun jenis penelitiannya kuantitatif asosiatif dengan jenis data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kurs rupiah berpengaruh signifikan sebesar 14,65% terhadap harga saham dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,758 > 1,734$), BI7DRR tidak berpengaruh signifikan sebesar 0,48% terhadap harga saham uji t , $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,293 < 1,734$), IHSG berpengaruh signifikan sebesar 21,25% terhadap harga saham dan uji t , $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,204 > 1,734$), serta secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara kurs rupiah, BI7DRR, dan IHSG sebesar 44,68% terhadap harga saham PT Bank BJB TBK dan hasil uji f dimana $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4,308 < 3,20$).

Kata Kunci : *Kurs Rupiah; BI7DRR; Indeks Harga Saham Gabungan; Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat melalui fluktuasi kegiatan investasi yang terjadi. Investasi ialah suatu kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh investor atas suatu entitas bisnis yang di dalamnya terkandung resiko yang tidak tentu untung ruginya. Kegiatan investasi biasanya dapat dilakukan di pasar modal atau bursa efek, dimana pasar modal atau bursa efek sendiri memiliki fungsi ekonomi sebagai penyedia fasilitas yang mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana "investor" dan pihak yang memerlukan dana "emiten". Selain itu pasar modal memiliki fungsi keuangan dimana pasar modal memberikan peluang dan keuntungan bagi pemilik dana "investor" (Darmadji & Fakhruddin, 2006). Seiring dengan berkembangnya pasar modal tentunya hal ini mengundang pemilik dana asing maupun domestik untuk turut serta ambil bagian di dalamnya. Dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan dari berbagai sektor industri yang telah menerbitkan surat berharganya di pasar modal kemudian akan mempermudah dalam hal pemenuhan kebutuhan baik dari segi modal maupun investasi. Sebagai contohnya dalam sektor perbankan, telah tercatat 102 bank yang menjual ekuitasnya di Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Indonesia, 2021).

PT Bank BJB Tbk merupakan salah satu bank yang memiliki laba cukup tinggi, terhitung pada tahun 2018 mencatat laba bersih sebesar Rp. 1.55 Triliun (Otoritas Jasa Keuangan, 2018). Oleh karena itu, hal ini merupakan peluang bagi pemilik dana untuk menyimpan ekuitasnya dalam bentuk saham, terlebih pada bulan Juli 2010 PT Bank BJB Tbk telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai salah satu emiten (Bursa Efek Indonesia, 2021). Dalam pelaksanaannya, saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal seperti kurs rupiah, *BI7DRR*, dan indeks harga saham gabungan (IHSG) (Zulfikar, 2016).

Kurs Rupiah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya saham. Tinggi rendahnya kurs rupiah dapat memiliki pengaruh positif ataupun negatif (Maulana, 2020). Selanjutnya faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu *BI7DRR* dimana dapat mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan. Jika suku bunga mengalami kenaikan maka laba yang akan didapatkan rendah (Maulana, 2020). IHSG merupakan parameter acuan pada tren perdagangan bursa efek, jika indeks harga saham mengalami kenaikan maka sebagian besar harga saham bergerak naik dan sebaliknya (Annistri, 2020).

Berikut ini yaitu data-data terkait harga saham PT Bank BJB Tbk, kurs rupiah, *BI7DRR*, dan IHSG tahun 2016-2020.

Tabel 1. Data Harga Saham PT Bank BJB Tbk, Kurs Rupiah, *BI7DRR*, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Tahun	Triwulan	Harga Saham (Rp)	Persentase	Kurs Rupiah (Rp)	Persentase	<i>BI7DRR</i> (%)	Persentase	IHSG (Rp)	Persentase
2016	I	965	-	13.276	-	5,5	-	4.845	-
	II	1.125	16%	13.180	0,7%	5,25	4,5%	5.016	3,5%
	III	1.610	43%	12.998	1,3%	5	4,7%	5.364	6,9%
	IV	3.390	110%	13.436	-3,3%	4,75	5%	5.296	-1,2%

Tahun	Triwulan	Harga Saham (Rp)	Persentase	Kurs Rupiah (Rp)	Persentase	BI7DRR (%)	Persentase	IHS G (Rp)	Persentase
2017	I	2.020	-40%	13.321	0,8%	4,75	0%	5.568	5%
	II	2.210	9,4%	13.319	0,01%	4,75	0%	5.829	4,6%
	III	2.600	17%	13.492	-1,2%	4,25	10%	5.900	1,2%
	IV	2.400	-7,6%	13.548	-0,4%	4,25	0%	6.355	7,7%
2018	I	2.060	-14%	13.756	-1,5%	4,25	0%	5.188	-18,3%
	II	2.090	1,4%	14.404	-4,7%	5,25	-23,5%	5.799	11,7%
	III	2.030	-2,8%	14.929	-3,6%	5,75	-9,5%	5.976	3%
	IV	2.050	0,9%	14.481	3%	6	-4,3%	6.194	3,6%
2019	I	2.010	-1,9%	14.244	1,6%	6	0%	6.468	4,4%
	II	1.690	-15,9%	14.141	0,7%	6	0%	6.358	-1,7%
	III	1.570	7%	14.174	-0,2%	5,25	12,5%	6.169	-2,9%
	IV	1.185	-24,5%	13.901	1,9%	5	4,7%	6.299	2%
2020	I	735	-37%	16.367	-17%	4,5	10%	4.538	-27,9%
	II	760	3,4%	14.302	12,6%	4,25	5,5%	4.905	8%
	III	870	14%	14.918	-4,3%	4	5,8%	4.870	-0,7%
	IV	1.550	78%	14.105	5,4%	3,75	6,2%	5.979	22,7%

Sumber: (Bank Indonesia, 2021), dan (Bursa Efek Indonesia, 2021)

Berdasarkan uraian table 1, dapat di lihat bahwa pertumbuhan kurs rupiah, BI7DRR, IHS G dan harga saham tahun 2016-2020 mengalami fluktuatif. Kurs rupiah dalam lima tahun terakhir mengalami *apresiasi* yaitu pada tahun 2016 triwulan ke II 0,7% dan triwulan III 1,3%, tahun 2017 pada triwulan ke I 0,8% dan triwulan ke II 0,01%, tahun 2018 pada triwulan ke IV 3%, tahun 2019 pada triwulan ke I 1,6%, triwulan ke II 0,7% dan triwulan ke IV 1,9%, tahun 2020 pada triwulan ke II 12,% dan triwulan ke IV 5,4%. Dan mengalami *depresiasi* pada tahun 2016 triwulan ke IV -3,3%, tahun 2017 triwulan ke II -1,2% dan triwulan ke IV -0,4%, tahun 2018 pada triwulan ke I -1,5%, triwulan ke II -4,7% dan triwulan ke III -3,6%, tahun 2019 pada triwulan ke III -0,2%, dan tahun 2020 pada triwulan ke I -17% dan triwulan ke III -4,3%. Jika kurs rupiah mengalami *apresiasi* maka akan berpengaruh positif dengan naiknya harga saham, dan begitu sebaliknya (Maulana, 2020). Contohnya kurs rupiah tahun 2016 pada triwulan ke II dan III mengalami *apresiasi*, dan harga saham pada triwulan yang sama mengalami kenaikan juga. Kasus lainnya pada tahun 2017 triwulan ke I kurs rupiah mengalami *apresiasi* namun harga saham mengalami penurunan. Dari kedua contoh kasus tersebut ada kesesuaian dan ketidaksesuaian antara fakta dan teori yang ada, sehingga perlu diketahui ada atau tidaknya pengaruh antara kurs rupiah terhadap harga saham.

BI7DRR dalam lima tahun terakhir mengalami penurunan yaitu pada tahun 2016 triwulan ke II 4,5%, triwulan ke III 4,7% dan triwulan ke IV 5%, tahun 2017 pada triwulan ke III 4,25%, tahun 2019 pada triwulan ke III 12,5% dan triwulan ke IV 4,7%, tahun 2020 mengalami penurunan secara berkala dengan triwulan I turun 10%, triwulan II turun 5,5%, triwulan III turun 5,8% dan triwulan 6,2%, dan sisanya tidak mengalami kenaikan dan penurunan. BI7DRR yang rendah akan menghasilkan laba yang tinggi dimana akan berpengaruh juga terhadap naiknya

harga saham (Maulana, 2020). Contohnya *BI7DRR* tahun 2016 pada triwulan ke II dan III mengalami penurunan, dan harga saham pada triwulan yang sama mengalami kenaikan juga. Kasus lainnya pada tahun 2019 triwulan ke III *BI7DRR* mengalami kenaikan namun harga saham mengalami penurunan. Dari kedua contoh kasus tersebut ada kesesuaian dan ketidaksesuaian antara fakta dan teori yang ada, sehingga perlu diketahui ada atau tidaknya pengaruh antara *BI7DRR* terhadap harga saham.

IHSG dalam lima tahun terakhir mengalami penurunan pada tahun 2016 triwulan ke IV -1,2%, tahun 2018 pada triwulan ke I -18,3%, tahun 2019 pada triwulan ke II (-1,7%) dan triwulan ke III -2,9, pada 2020 pada triwulan ke I (-27,9%) dan triwulan ke III -0,7%. Dan mengalami kenaikan pada tahun 2016 triwulan ke II 3,5% dan triwulan ke III 6,9%, tahun 2017 mengalami kenaikan secara berkala pada triwulan ke I,II,II dan IV dengan taraf kenaikan 5%, 4,6%, 1,2% dan 7,7%, tahun 2018 pada triwulan ke II 11,7%, triwulan ke III 3% dan triwulan ke IV 3,6%, pada tahun 2019 pada triwulan ke I 4,4% dan triwulan ke IV 2% dan tahun 2020 pada triwulan ke II 8% dan triwulan ke IV 22,7%. Fluktuasi IHSG menurut (Annistri, 2020), harga saham bergantung pada naik turunnya IHSG yang merupakan parameter tren perdagangan efek. Sehingga perlu diketahui ada atau tidaknya pengaruh antara IHSG terhadap Harga Saham. Contohnya IHSG tahun 2016 pada triwulan ke II dan III mengalami kenaikan, dan harga saham pada triwulan yang sama mengalami kenaikan juga. Kasus lainnya pada tahun 2017 triwulan ke I IHSG mengalami kenaikan namun harga saham mengalami penurunan. Dari kedua contoh kasus tersebut ada kesesuaian dan ketidaksesuaian antara fakta dan teori yang ada, sehingga perlu diketahui ada atau tidaknya pengaruh antara IHSG terhadap harga saham.

Berdasarkan data-data yang ada tersebut menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara teori-teori yang berlaku dengan hal yang terjadi, sehingga hal tersebut menarik untuk di lakukan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kurs rupiah, *BI7DRR*, dan IHSG terhadap harga saham PT Bank BJB TBK di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya oleh Hendi Brantika (2006) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dengan judul "Pengaruh Kurs Rupiah, Suku Bunga Bank dan Index Harga Saham Gabungan Terhadap Harga Saham PT Bank BRI Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta", Hasil Penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda dari program *eviews* menghasilkan bahwa secara bersama-sama Suku Bunga Bank dan IHSG mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT Bank BRI Tbk. Sedangkan kurs rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank BRI Tbk.

METODE

Objek penelitian ini yaitu kurs rupiah, *BI7DRR*, IHSG dan harga saham PT Bank BJB Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2016-2020. Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Objek penelitian adalah variabel yang

diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan (Supriati, 2012). Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Sugiyono, 2014).

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Dengan cara mengkaji dan menganalisis laporan keuangan Bank BJB dan laporan tahunan Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020, dimana data-data penelitian yang diperoleh dikaji dan dianalisis yang sesuai dengan metode statistik agar bisa didapatkan suatu kesimpulan atau tafsiran. Penelitian asosiatif dapat diartikan sebagai sebuah peniltian yang meniliti tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Qurtubi, 2008). Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti (Kasiram, 2020).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari website-website resmi dari beberapa lembaga. Seperti pada website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id). Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Sekaran, 2011). Teknik pengumpulan data merupakan hal yang strategis dalam melakukan penelitian, dikarenakan pengumpulan data dapat menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian yang dilakukan. Adapun Teknik pengumpulan data dalam laporan ini adalah studi dokumentasi dan studi pustaka.

Adapun analisis data dan rancangan uji hipotesis yang digunakan yaitu analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi berganda, uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kurs Rupiah terhadap Harga Saham PT Bank BJB Tbk

Untuk menemukan koefisien korelasi antara variabel bebas kurs rupiah dan variabel terikat harga saham, digunakan persamaan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{x,y} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2] [n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}} \\ &= \frac{20(485480380) - (280292)(34920)}{\sqrt{[20(3940066136) - (280292)^2] [20(69743200) - (34920)^2]}} \\ &= \frac{20(485480380) - (280292)(34920)}{\sqrt{[20(3940066136) - (78563605264)] [20(69743200) - (1219406400)]}} \\ &= -0,382851 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan koefisien korelasi antara kurs rupiah dan harga saham PT Bank BJB Tbk sebesar -0,382851 (tanda “-“ menunjukkan arah pengaruh yang berlawanan), berdasarkan tabel korelasi menunjukkan pada arah hubungan yang rendah.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kurs rupiah terhadap harga saham PT Bank BJB Tbk, maka koefisien determinasinya sebagai berikut :

$$r = -0,382851$$

$$r^2 = -0,382851^2 = 0,146575$$

$$Kd = r^2 \times 100\% = 0,146575 \times 100\% = 14,66\%$$

Berdasarkan koefisien determinasi tersebut, maka variabel kurs rupiah berpengaruh terhadap harga saham PT Bank BJB Tbk sebesar 14,66%, sedangkan sisanya sebesar 85,34% dijelaskan oleh variabel lain. Berikut adalah hasil uji t.

Tabel 2. Uji T

N	R	r ²
20	-0,382851	0,14575

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{-0,382851\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-0,146575}} = -1,75826$$

Berdasarkan hasil uji t, didapatkan nilai t hitung sebesar 1,75826 (“-“ menunjukkan arah yang berlawanan), nilai t tabel diperoleh dengan rumus $df = n - 2$ ($20 - 2 = 18$), dan diperoleh nilai t tabel 1,734, maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($1,758 > 1,734$). Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya kurs rupiah berpengaruh signifikan terhadap harga saham di PT Bank BJB Tbk.

Pengaruh BI7DRR terhadap Harga Saham PT Bank BJB Tbk

Untuk menemukan koefisien korelasi antara BI7DRR terhadap harga saham PT Bank BJB Tbk, digunakan persamaan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{x_2y} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}} \\ &= \frac{20(172606,25) - (98,5)(34920)}{\sqrt{[20(494,25) - (98,5)^2][20(69743200) - (34920)^2]}} \\ &= \frac{20(172606,25) - (98,5)(34920)}{\sqrt{[20(494,25) - (9702,25)][20(69743200) - (1219406400)]}} \\ &= 0,06989 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan koefisien korelasi antara variabel bebas BI7DRR dan variabel terikat harga saham PT Bank BJB Tbk sebesar 0,06989, berdasarkan tabel korelasi menunjukkan pada arah hubungan yang sangat rendah.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh BI7DRR terhadap harga saham PT Bank BJB Tbk, maka koefisien determinasinya sebagai berikut:

$$r = 0,06989$$

$$r^2 = 0,06989^2 = 0,004884$$

$$Kd^2 = r^2 \times 100\% = 0,004884 \times 100\% = 0,48\%$$

Berdasarkan koefisien determinasi tersebut, maka BI7DRR berpengaruh sangat kecil sebesar 0,48% terhadap harga saham PT Bank BJB Tbk, sedangkan sisanya sebesar 99,52% dijelaskan oleh variabel lain.

Tabel 3. Uji T

n	R	r ²
20	0,06989	0,004884

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,06989\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-0,004884}} = 0,293$$

Berdasarkan hasil uji t, didapatkan nilai t-hitung sebesar 0,293, nilai t-tabel diperoleh dengan rumus $df = n - 2$ ($20 - 2 = 18$), dan diperoleh nilai t-tabel 1,734, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,293 < 1,734$), sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya *BI7DRR* tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Bank BJB Tbk.

Pengaruh IHSG terhadap Harga Saham PT Bank BJB Tbk

Untuk menemukan koefisien korelasi antara IHSG dan harga saham PT Bank BJB Tbk, digunakan persamaan rumus sebagai berikut:

$$r_{x_2y} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

$$= \frac{20(200728450) - (112916)(34920)}{\sqrt{[20(644363200) - (112916)^2][20(69743200) - (34920)^2]}}$$

$$= \frac{20(200728450) - (112916)(34920)}{\sqrt{[20(644363200) - (12750023056)][20(69743200) - (1219406400)]}}$$

$$= 0,461036$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan koefisien korelasi antara IHSG dan harga saham PT Bank BJB Tbk sebesar 0,461036 berdasarkan tabel korelasi menunjukkan pada arah hubungan yang cukup kuat.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh IHSG dan harga saham PT Bank BJB Tbk, maka koefisien determinasinya sebagai berikut:

$$r = 0,461036$$

$$r^2 = 0,461036^2 = 0,212554$$

$$Kd^2 = r^2 \times 100\% = 0,212554 \times 100\% = 21,25\%$$

Berdasarkan Koefisien Determinasi tersebut, maka variabel IHSG berpengaruh sebesar 21,25% terhadap variabel harga saham PT Bank BJB Tbk, sedangkan sisanya sebesar 78,75% dijelaskan oleh variabel lain.

Tabel 4. Uji T

n	R	r ²
20	0,461036	0,212554

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,461036\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-0,212554}} = 2,20425$$

Berdasarkan hasil uji t, didapatkan nilai t-hitung sebesar 2,20425, nilai t tabel diperoleh dengan rumus $df = n - k$ ($20 - 2 = 18$), dan diperoleh nilai t tabel 1,734, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,204 > 1,734$). Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya IHSG berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank BJB Tbk.

Pengaruh Kurs Rupiah, BI7DRR dan IHSG Secara Simultan terhadap Harga Saham PT Bank BJB

Untuk menentukan hubungan secara simultan antara semua variabel bebas kurs rupiah, *BI7DRR*, dan IHSG terhadap variabel terikat harga saham PT Bank BJB Tbk. Berikut perhitungan korelasi berganda.

$$r_{x_1x_2} = \frac{n(\sum X_1X_2) - (\sum X_1) \cdot (\sum X_2)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \{n \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\}}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{20(1.380.525) - (280.292) \cdot (98,5)}{\sqrt{\{20 \cdot (3.940.066.136) - (280.292)^2\} \{20 \cdot (494,5) - (98,5)^2\}}}$$

$$= 0,20025$$

$$r_{x_1x_3} = \frac{n(\sum X_1X_3) - (\sum X_1) \cdot (\sum X_3)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \{n \cdot (\sum X_3^2) - (\sum X_3)^2\}}}$$

$$r_{x_1x_3} = \frac{20(1.380.525) - (280.292) \cdot (112.916)}{\sqrt{\{20 \cdot (3.940.066.136) - (280.292)^2\} \{20 \cdot (644.363.200) - (112.916)^2\}}}$$

$$= -0,154731$$

$$r_{x_2x_3} = \frac{n(\sum X_2X_3) - (\sum X_2) \cdot (\sum X_3)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\} \{n \cdot (\sum X_3^2) - (\sum X_3)^2\}}}$$

$$r_{x_2x_3} = \frac{20(559.203,5) - (98,5) \cdot (112.916)}{\sqrt{\{20 \cdot (494,5) - (98,5)^2\} \{20 \cdot (644.363.200) - (112.916)^2\}}}$$

$$= 0,38527$$

$$r_{x_1x_2x_3} = \sqrt{\frac{r^2X_1X_2 + r^2X_1X_3 + r^2X_2X_3 - 2(rX_1X_2) \cdot (rX_1X_3) \cdot (rX_2X_3)}{1 - r^2X_1X_2X_3}}$$

$$r_{x_1x_2x_3} = \sqrt{\frac{0,20025^2 + (-0,154731)^2 + 0,38527^2 - 2(0,20025) \cdot (-0,154731) \cdot (0,38527)}{1 - 0,20025^2}}$$

$$= 0,496209$$

Dimasukan dalam persamaan rumus :

$$r_{yx_1x_2x_3} = \sqrt{\frac{r^2X_1Y + r^2X_2Y + r^2X_3Y - 2(rX_1Y) \cdot (rX_2Y) \cdot (rX_3Y) \cdot (rX_1X_2X_3)}{1 - r^2X_1X_2X_3}}$$

$$r_{yx_1x_2x_3} = \sqrt{\frac{-0,382851^2 + 0,0989^2 + 0,461036^2 - 2(-0,382851) \cdot (0,0989) \cdot (0,461036) \cdot (0,496209)}{1 - r^2X_1X_2X_3}}$$

$$= 0,668432$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh r sebesar 0,668432, maka tingkat hubungan antara variabel kurs rupiah, BI7DRRs dan IHSG terhadap harga saham PT Bank BJB Tbk memiliki tingkat hubungan korelasi kuat.

Untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel bebas kurs rupiah, BI7DRR, dan IHSG terhadap variabel terikat harga saham PT Bank BJB Tbk digunakan data sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 35314,4242 - 2,422922955 X_1 + 96,79475661 X_2 - 0,015736396 X_3$$

Keterangan:

1. Jika semua variabel bebas yaitu kurs rupiah, BI7DRR dan IHSG memiliki nilai nol maka harga saham sebesar 35314,42.
2. $X_1 = -2,423$ artinya jika nilai kurs rupiah dinaikan satu satuan maka harga saham akan turun sebesar 2,423.
3. $X_2 = 96,795$ artinya jika BI7DRR dinaikkan satu satuan akan menaikkan harga saham sebesar 96,799.
4. $X_3 = -0,016$ artinya jika IHSG dinaikan satu satuan maka harga saham akan turun sebesar 0,016.

Koefisien Determinasi antara variabel antara variabel bebas kurs rupiah, BI7DRR, dan IHSG terhadap variabel terikat harga saham, dihitung menggunakan persamaan rumus berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\% = 0,668432^2 \times 100\% = 44,68\%$$

Berdasarkan perhitungan Koefisien determinasi tersebut, maka pengaruh secara simultan antara variabel bebas kurs rupiah, *BI7DRR* dan *IHSG* terhadap variabel terikat harga saham PT Bank BJB Tbk yang terdaftar di BEI sebesar 44,68%, sedangkan sisanya sebesar 55,32% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Uji F antara semua bebas kurs rupiah, *BI7DRR*, dan *IHSG* terhadap variabel terikat harga saham,

$$F = \frac{r^2/k}{(1-r^2)(n-k-1)} = \frac{0,668432^2}{3} \div \frac{1}{(1-0,668432^2)(20-3-1)} = 4,30757$$

Berdasarkan Uji F tersebut, didapatkan nilai F-hitung sebesar 4,308, dan nilai F tabel = k ; n - k-1 (3 ; 20 - 3 - 1) (3 ; 16) maka t tabelnya adalah 3,20. Jadi dapat diketahui bahwa F hitung > F tabel (4,308 > 3,20) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa kurs rupiah, *BI7DRR*, dan *IHSG* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank BJB Tbk.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan tentang pengaruh Kurs Rupiah, *BI7DRR*, dan *IHSG* terhadap Harga Saham, diperoleh kesimpulan bahwa (1) Kurs rupiah berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dapat diketahui dari hasil uji t hitung > t tabel (1,758 > 1,734) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan hasil uji koefisien determinasinya yaitu 14,65% yang artinya variabel kurs rupiah berpengaruh sebesar 14,66% terhadap variabel harga saham dan sisanya 85,34% dijelaskan oleh variabel lain, (2) *BI7DRR* tidak berpengaruh terhadap variabel harga saham. Dapat diketahui dari hasil uji t hitung < t tabel (0,293 < 1,734) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dan hasil uji koefisien determinasinya yaitu 0,48% yang artinya *BI7DRR* berpengaruh sangat kecil sebesar 0,48% terhadap harga saham dan sisanya 99,52% dijelaskan oleh variabel lain, (3) *IHSG* berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham. Dapat diketahui dari hasil uji t-hitung > t-tabel dengan nilai (2,204 > 1,734) H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan hasil uji koefisien determinasinya yaitu 21,25% yang artinya *IHSG* berpengaruh terhadap variabel harga saham sebesar 21,25%, sedangkan sisanya 79,75% dijelaskan oleh variabel lain, dan (4) Kurs rupiah, *BI7DRR* dan *IHSG* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dapat diketahui dari hasil uji f hitung > f tabel (4,308 > 3,20) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan hasil uji koefisien determinasinya yaitu 44,68% yang artinya kurs rupiah, *BI7DRR* dan *IHSG* berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebesar 44,68%, sedangkan sisanya 55,32% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Adapun saran untuk PT bank BJB Tbk, yaitu (1) Kurs rupiah diketahui berpengaruh terhadap harga saham, saat terjadi *apresiasi* kurs rupiah perusahaan dapat diharapkan memaksimalkan membuat nilai EPS, PER, DER dan MVA dan saat terjadi *depresiasi* kurs rupiah, perusahaan dapat diharapkan mengoptimal nilai EPS, PER, DER, dan MVA. sehingga penurunan harga sahamnya dapat diminimalisir dan kenaikan harga sahamnya dapat optimal, (2) *BI7DRR* diketahui tidak berpengaruh atau memiliki pengaruh namun tidak signifikan, saat terjadi penurunan *BI7DRR* perusahaan dapat diharapkan memaksimalkan membuat nilai EPS, PER, DER dan MVA dan saat terjadi kenaikan *BI7DRR*

perusahaan dapat diharapkan mengoptimal nilai EPS, PER, DER, dan MVA. sehingga penurunan harga sahamnya dapat diminimalisir dan kenaikan harga sahamnya dapat optimal, dan (3) IHSG diketahui berpengaruh terhadap harga saham, saat terjadi kenaikan IHSG perusahaan dapat diharapkan memaksimalkan membuat nilai EPS, PER, DER dan MVA dan saat terjadi penurunan IHSG perusahaan dapat diharapkan mengoptimal nilai EPS, PER, DER, dan MVA. sehingga penurunan harga sahamnya dapat diminimalisir dan kenaikan harga sahamnya dapat optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Annistri, A. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham, dari Fundamental Perusahaan hingga Kondisi Ekonomi. *Jurnal Ekonomi*.
- Arikunto, S. (2006). *Metodelogi Penelitian*. Bina Aksara.
- Bank Indonesia. (2016). *BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)*. [Www.Bi.Go.Id](http://www.bi.go.id).
- Bank Indonesia. (2021). *Data Histori Kurs Transaksi BI*. [Www.Bi.Go.Id](http://www.bi.go.id).
- Boediono. (2014). *pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. BPFE.
- Bursa Efek Indonesia. (2021). *Profil Perusahaan Tercatat*. [Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id).
- Bursa Efek Indonesia. (2021). *Ringkasan Saham*. [Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id).
- Darmadji, T., & Fakhrudin. (2006). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat.
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara.
- Ekananda, M. (2014). *Ekonomi Internasional*. Erlangga.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. (2005). *Dasar-Dasar Perbankan*. Raja Grafindo.
- Hasibuan, M. (2011). *Dasar-Dasar Perbankan Cetakan Kesembilan*. Bumi Aksara.
- Jeff, M., & Fox, R. (2011). *International Financial Management*. Cengage Learning.
- Jogiyanto, H. (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Vol 8)*. BPFE-Yogyakarta.
- Kasiram, M. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Deepublish.
- Kasmir. (2008). *Manajemen Perbankan*. Raja Grafindo.
-

- Kasmir. (2011). *Dasar Dasar Perbankan*. Raja Grafindo.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Edisi Revi). Rajawali Pers.
- Kerlinger. (2006). *Asas-Asas Penelitian Behaviour*. Gadjah Mada University Press.
- Maulana, S. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham. *Jurnal Ekonomi*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *PT Bank BJB TBK*. www.Ojk.Go.Id.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham*. www.Ojk.Go.Id.
- Riduwan, Suharto, M.Si. (2009). *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Alfabeta.
- Sartono, R. A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE-Yogyakarta.
- Sekaran, U. (2011). *Research Methods For Bussines (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Salemba Empat.
- Sitinjak, J. R. ., & Sugiharto. (2006). *LISREL*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2014). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2011). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Rajagrafindo Persada.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Dasar Pasar Modal* (Vol 6). UPP STIM YKPN.
- Supriati. (2012). *Metode Penelitian Komputerisasi Akuntansi*. Labkat.
- Widarjono, A. (2005). *Teori Ekonometrika dan Aplikasi untuk EKonomi dan Bisnis*. Ekonisia Fakultas Ekonomi Bisnis.
- Widoatmodjo, S. (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. PT. Jurnalindo Aksara Grafika.
- Wira, D. (2011). Mengenal Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Ekonomi*.
- Zubiadi. (2018). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Ekonomi*.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statiska* (Vol 1). CV.Budi Utama.
-